

CARA MENGEMBANGKAN BAKAT PESERTA DIDIK

Ina Magdalena¹, Yulia Septina², Rideva Az-zahra³, Annisa Dwi Pratiwi⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Yulia.septina@umt.ac.id, rideva@umt.ac.id

Abstract

The son is God's deposition that we must take care of and educate so that he becomes a useful human being and does not trouble anyone. In general, children have the right and opportunity to develop according to their potential, especially in the field of education. But often we see the development of children's achievements that turn out to have special talents. Each individual should have the opportunity and service to develop optimally according to their ability, intelligence, talents, interests, background and physical and social environment, so that students' learning progress at the same level (class) may not be the same. Every child is believed to have their own talent. But this child's talent can't just be seen. Therefore, parents must recognize and understand their child's talents. By understanding the child's talent, it will be easier and more directed in developing it.

Keywords: Interest, Talent, Responsible

Abstrak : Anak adalah titipan Tuhan yang harus kita jaga dan kita didik agar ia menjadi manusia yang berguna dan tidak menyusahkan siapa saja. Secara umum anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Namun seringkali kita melihat perkembangan prestasi anak yang ternyata tergolong memiliki bakat istimewa. Setiap individu hendaknya mendapat kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, kecerdasan, bakat, minatnya, latar belakang dan lingkungan fisik serta sosial masing-masing siswa maka kemajuan belajar siswa yang setingkat (sekelas) mungkin tidak sama. Setiap anak dipercaya memiliki bakat sendiri-sendiri. Namun bakat anak ini tidak bisa langsung terlihat begitu saja. Karenanya orang tua harus mengenali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya. Dengan memahami bakat anak, akan lebih mudah dan terarah dalam mengembangkannya

Kata Kunci: Minat, Bakat, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Bakat dan minat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Atau dengan kata lain akat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berbakat dan lebih sepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berbakat. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dalam

mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Bakat dan minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Betapa banyak keranian yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa, maka seorang guru harus mampu membantu kesusulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Hal ini sebagai simbol bahwa seorang guru diharuskan untuk mengingati siswa dan siswinya agar terus mengembangkan bakat dan minat yang diamati.

Peran guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran siswa harus mampu menunjukkan bakat minat yang dimilikinya. Namun pada kenyataan sekarang ini banyak siswa yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu lantaran minimnya peran guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Betapa sangat besarnya jasa seorang guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Hal ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus karena bisa merugikan diri siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan guru yang berbakat dan siswa yang berbakat di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami gunakan pada penelitian kali inilah metode wawancara kepada salah satu guru di sekolah dasar cengkareng ,kami melakukan penelitian tentang bakat dengan melakukan wawancara demi mempermudah penelitian kami kali ini. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengkareng Timur 20 Petang, Kab. Tangerang Pada hari Senin, 15 Desember 2020 sampai dengan hari Rabu, 17 Desember 2020. Subjek penelitian kami kali ini salah satu guru di SDN Cengkareng Timur 20 Petang yaitu Ali widodo S.pd (pangkat/golongan ;penata tigtat I/III D)

KAJIAN PUSTAKA

A. Cara mengetahui bakat seorang anak

1. Cara pertama, untuk mengetahui bakat anak adalah dengan mempelajari lebih dulu mengenai bakat. Ini penting bagi guru sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau ketidaktepatan dalam mengambil keputusan. Setiap guru perlu belajar menyelami apa itu bakat dan hal-hal lain terkait dengan bakat, minat, dan kecerdasan. Guru pun akan mengetahui apa yang dimaksud dengan bakat, jenis-jenis bakat, dan cara menindaklanjuti bakat. Apabila Anda mengetahui banyak jenis bakat maka akan semakin mudah bagi Anda mendeteksi dan menyadari sebuah bakat yang dimiliki oleh anak. Sebagai contoh, guru yang tahu bahwa menulis adalah sebuah bakat maka bisa langsung menyadari jika anaknya menunjukkan keunggulan dalam keterampilan membuat tulisan.
2. Perkenalkan anak dengan banyak keterampilan. Cara mengetahui bakat anak biasanya diikuti dengan memperkenalkan anak dengan banyak bidang. Perkenalkan anak dengan sains, seni, olahraga, teknologi, digital, beladiri, dan lainnya. Paparlah anak dengan banyak hal positif. Dengan begitu ia akan mengenal banyak hal dan meningkatkan peluang untuk menemukan ketertarikannya. Mungkin saja anak Anda memiliki bakat melakukan koding. Akan tetapi, bagaimana ia bisa mengetahui bakatnya dalam hal itu jika ia tidak mengenal apa itu koding.
3. Amati anak ketika sedang belajar keterampilan tertentu. Setelah anak mengetahui banyak bidang atau hal khusus, biasanya ia akan menindaklanjutinya dengan permintaan kepada Anda. Sebagai contoh, “guru, aku ingin belajar melukis.” Itu adalah respon yang bagus dan dukunglah. Perhatikan bagaimana ketika anak sedang berada di kelas melukis. Apakah ia sangat antusias? Tidak bosan bahkan meminta tambahan jam pelajaran? Apakah ia terus bergelut dengan hal tersebut? Jika jawabannya positif maka itu merupakan tanda bahwa adalah anak berbakat dalam bidang melukis.

4. Cermati keunggulannya pada hal tertentu Nilai pelajaran anak di sekolah tidak menunjukkan prestasi apa pun? Jangan sampai guru memiliki pemikiran bahwa anak tersebut tidak berbakat bahkan 'bodoh'.Bakat mencakup hal yang sangat luas.Tidak semua anak berbakat memiliki bakat akademis seperti sains dan matematika.Jadi, jangan berkecil hati bila siswa Anda tidak unggul secara akademis. Itu artinya ia memiliki bakat nonakademis. Tugas guru adalah menemukan bakat nonakademis apa yang nilainya tinggi. Mungkin, siswa Anda memiliki suara yang sangat indah atau anak Anda unggul dalam membuat puisi.
5. Gali informasi aktivitas anak di luarsekolah, anak memiliki kegiatan di luar sekolah seperti dilingkungan masyarakat. Kegiatan anak di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan hidupnya yang cukup lama seharusnya perlu dipantau.Ini bukan berarti Anda harus ikut menemaninya di dalam masyarakat.gurubisa menanyakannya kepada orangtuaatau teman-temannya.
6. Lakukan tes bakat anak/siswa dengan Cara mengetahui bakat anak yang cukup ampuh dan efektif adalah dengan melakukan tes bakat anak. Tes bakat anak ini tentunya tidak sama dengan tes IQ. Jika tes IQ menunjukkan tingkat kecerdasan secara umum maka tes bakat memberikan informasi terkait kecerdasan khusus.
7. Berikan anak kesempatan untuk mendalami suatu bidang secara serius Suatu hal yang wajar jika anak pernah memiliki minat pada hal tertentu tetapi berhenti hanya dalam beberapa bulan bahkan hari. Ini adalah hal yang wajar karena anak masih mengeksplorasi minat dan bakatnya.

B. Cara mengembangkan bakat anak

1. Kenali Bakat Dasar Anak

Sebelum terburu-buru untuk memutuskan memilih serangkaian kegiatan les untuk anak. Sebagai guru kita perlu mengetahui hal apa saja yang menjadi minat anak sejak kecil, apakah guru sering mendengar siswanya bernyanyi, menggoyang-goyangkan badannya atau mungkin melihatnya bermain piano.Dengan mengenali potensi bawaan, berarti yang guru lakukan sebagai cara

mengembangkan bakat anak berjalan efektif. Dengan begitu guru dapat membantu untuk mengenali bakat mereka.

2. Perhatikan Orientasi Kecerdasannya

Tidak ada anak yang tidak cerdas. Setidaknya terdapat 9 jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Kecerdasan bahasa, logika matematika, visual spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan juga kecerdasan ekstensial. Bisa saja seorang anak tidak cakap dalam berhitung, namun ia sangat lincah dalam gerak dan olah tubuhnya. Sehingga ia sangat berbakat di kegiatan olahraga seperti senam dan sebagainya. Jadi mengamati orientasi kecerdasannya merupakan salah satu cara mengembangkan bakat anak.

3. Berikan Fasilitas yang Sesuai

ilustrasi – cara mengembangkan bakat anak. Langkah ini merupakan langkah yang masuk paling mudah. Berikan saja siswa fasilitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kalau dia suka main musik berikan alat musik. Kalau sukanya main corat-coret berikan kertas dan tempat khusus untuk menuntaskan keinginannya corat-mencoret. Begitu juga jika minatnya main bola, maka berikanlah ia bola. Ini merupakan taktik paling simpel sebagai panduan / cara mengembangkan bakat anak.

4. Tunjukkan Minat guru pada Bidang Tertentu

Bakat dan minat anak sejatinya merupakan cerminan dari minat guru. Meskipun ini bukan hal yang paten, namun banyak yang berlaku. Dalam mengembangkan bakat anak, guru sebaiknya mendukungnya dengan menunjukkan ketertarikan pada suatu bidang. Kalau kebetulan minat anak sama dengan minat anda/guru, tentunya lebih asik dan seru kan? Guru yang hobi melukis misalnya, guru mudah mengarahkan anak yang suka corat-coret untuk menjadi seorang pelukis. Tetapi jika tampaknya berlainan dengan anda/guru, cukup imbangi dan dukung anak supaya semakin kersemangat.

5. Ajak Mengunjungi Tempat-tempat yang Terkait

Cara mengembangkan bakat anak selanjutnya yaitu dengan membawanya berkunjung ke berbagai tempat yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Misalkan sang anak suka bercerita, maka perlu dikenalkan dengan museum dan

perpustakaan. Jika ia suka olahraga, maka perlu diajak jalan-jalan ke tempat olahraga atau fasilitas olahraga yang menarik.

6. Berikan Apresiasi dan Tanggapan

Anak yang suka mencari perhatian mereka akan bersemangat jika apa yang dilakukannya mendapatkan tanggapan baik dari orang di sekitarnya. Untuk mengembangkan bakat siswa, berikanlah apresiasi terhadap semua kegiatannya. Tunjukkan bahwa guru sangat menyukai yang dilakukan oleh si siswa.

7. Jangan Berhenti Berusaha

Jika guru merasa buntu dengan cara mengembangkan bakat siswa sebelumnya, guru semestinya terus berusaha. Karena mungkin ada sebagian anak yang sudah terlihat bakatnya, tetapi kurang berminat pada bidang tersebut, atau malah berubah minatnya. Guru perlu untuk menelusuri apa penyebab si siswa menjadi berubah pikiran. Mungkin saja karena kelelahan dan juga terlalu banyak tugas, cobalah mengurangi kegiatan yang menghalangi perkembangan bakatnya. Berubah minat di tengah jalan tentunya membuat guru menjadi pusing. Tenang, hal ini merupakan hal yang wajar. Anak memang mempunyai sifat adaptif dan mudah meniru orang lain. Lakukan saja komunikasi dan negosiasi dengan siswa.

8. Ajak Mengikuti Kompetisi

Cara mengembangkan bakat anak yang terakhir. Ketika siswa sudah mengetahui bakat yang dimilikinya, selaku guru/orangtua kedua, guru harus mengarahkan kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kemampuannya.

Biasanya, bila sang anak suka dengan hal yang disukai, mereka akan terus melakukan hal tersebut dan akan belajar sampai ia bisa melakukannya. Namun bila hanya dibiarkan begitu saja dan tidak diasah, kita tidak pernah tahun seberapa besar kemampuan yang dimiliki sang anak tersebut. Melalui kompetisi diharapkan anak-anak berbakat semakin percaya diri menampilkan bakatnya. Diharapkan pula ia makin yakin dan makin menunjukkan yang terbaik dari bakat yang dimilikinya tersebut.

Kenali terlebih dahulu bakat yang dimiliki oleh anak. Guru harus terus menggali bakat yang dimiliki siswa dengan cermat. Dan lakukan beberapa cara mengembangkan bakat anak tersebut dengan baik. Dan tentunya siswa anda akan tumbuh menjadi seseorang yang berprestasi di dalam bidang yang ia sukai

C. Tujuan tes bakat anak

Tujuan dari tes bakat adalah membantu memberikan gambaran mengenai kemampuan seseorang di berbagai minatnya pada bidang-bidang tertentu, untuk kemudian dijadikan dasar dalam merencanakan serta membuat keputusan mengenai pilihan pendidikan atau pekerjaan. Melalui tes bakat akan diperoleh gambaran mengenai berbagai bidang kemampuan dan minat siswa. Setiap siswa memiliki bakat-bakat tertentu pada bidangnya yang berbeda dengan setiap orang, guru dan orangtua dalam membimbing sangat perlu mengenali bakat anak-anaknya sehingga dapat memberikan pendidikan dan dapat menyediakan pengalaman sesuai dengan kebutuhan mereka.

HASIL

Mengapa bakat wajib dikembangkan ?

1. Membantu penjurusan siswa

Salah satu manfaat dari tes minat dan bakat di sekolah adalah membantu proses penjurusan siswa. Seperti misalnya apakah seseorang akan masuk ke IPA, IPS, atau jurusan lainnya yang tersedia di sekolah tersebut. Dengan tes minat dan bakat, maka akan terlihat secara umum seorang siswa memiliki peminatan ke arah mana, sehingga dapat lebih mudah untuk dikelompokkan dan dikembangkan.

2. Mengembangkan bakat yang dimiliki

Bukan tes minat dan bakat namanya kalau tidak mampu memberikan dinamika kepribadian dan juga minat bakat seseorang. Di sekolah biasanya terdapat suatu program ekstra kurikuler, dimana program ini ditujukan untuk mengembangkan dan mengasah bakat. Namun, banyak siswa siswi yang bingung akan ikut eskul apa di sekolahnya. Disinilah tes ini memegang peranan pentingnya. Melalui tes

minat dan juga bakat, maka akan terlihat kecenderungan siswa, dan bisa menjadi bahak pertimbangan rekomendasi kegiatan ekstra kurikuler yang cocok untuk siswa tersebut.

3. Membangun masa depan siswa siswi

Siswa sekolah adalah generasi penerus bangsa, karena itu harus dibina dan juga dididik agar bisa menjadi penerus bangsa yang baik. Maka dari itu, masa depan juga harus dipersiapkan dari saat ini. Salah satunya adalah dengan pemberian tes minat dan juga bakat. Tes ini dapat membantu siswa siswi untuk melihat kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Nantinya hasil tes ini bisa menjadi acuan bagi mereka untuk memiliki perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

4. Mengenal diri sendiri

Hal penting lainnya dari tes minat dan juga bakat yang diberikan kepada siswa siswi adalah membantu mereka untuk memahami dan mengenal dirinya sendiri. Terkadang banyak siswa siswi yang bahkan tidak tahu siapa dirinya, apa hobinya, dan apa yang menarik dari dirinya. Karena itu, tes ini sangat penting, agar siswa dan siswi menjadi paham dan lebih mengenal diri mereka sendiri.

PEMBAHASAN

1. Hal-hal yang dapat menghambat perkembangan bakat siswa :

ada beberapa tindakan yang dilakukan seorang guru kepada siswanaya dan dapat menghambat perkembangan siswa tersebut :

- Terlalu banyak melarang
- Mengabaikan keingintahuan anak
- Kurang menghargai
- Membatasi siswa berpendapat
- Berkomentar negatife
- Terlalu sering memberi hadiah
- Membandingkan siswa

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat anak

a. Faktor internal

b. Faktor bawaan (genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung yang berasal dari orangtuanya atau dapat dikatakan sebagai anak mendapat pewarisan bakat yang dimiliki oleh ayah atau ibunya.

c. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu perkembangan bakat anak tergantung pada dirinya sendiri.

1. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terbagi atas :

❖ Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat awal untuk mengetahui bakat anak dan menjadikan ajang pelatihan bakat yang ada pada diri anak. Orangtua membimbing anak dalam menggapai bakat.

❖ Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dapat digunakan untuk anak dalam proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif dan guru menjadi tanggungjawab untuk proses pengembangan bakat di sekolah.

❖ Lingkungan sosial

Suatu lingkungan pasti berhubungan dengan banyak orang atau masyarakat. Anak dapat mengembangkannya bersama masyarakat dan bisa bertukar pengalaman dengan masyarakat, sehingga anak lebih berbakat dalam mengembangkannya.

Ada juga faktor penghambat dalam pengembangan bakat, yaitu :

- a. Kurangnya sarana dan prasarana
Ketika anak memiliki bakat dan ingin mengembangkan, namun peralatan yang berkaitan dengan bakat anak tersebut, tidak ada disekitarnya. Jadi, hal ini sangat mempengaruhi pengembangan bakat.
- b. Malu bergaul dengan teman yang memiliki bakat.
Semua manusia memiliki bakat masing-masing, jika anak tersebut malu bergaul atau berteman dengan teman-teman yang memiliki bakat, maka anak tersebut cenderung akan terpendam bakatnya.
- c. Orangtua tidak mendukung.
Anak sudah tahu bakat yang dimilikinya, sudah ingin mengembangkannya, namun orangtua tidak mendukungnya. Beberapa alasan sehingga orangtua tidak mendukungnya untuk mengembangkan bakat, diantaranya orangtua khawatir jika anak cidera, ditinggal jauh (untuk mengikuti lomba), khawatir jika mengeluarkan biaya yang banyak.

KESIMPULAN

Dari penelitian tentang bakat kali ini dapat kita pahami bahwa setiap anak sudah memiliki bakat masing-masing sejak lahir dan bakat bisa dikenali sejak dini, ada banyak hal yang dapat kita lakukan untuk mengembangkan bakat anak yang perlu kita lakukan adalah mendukung mereka dan membantu mereka mengembangkan bakatnya. hal yang paling terpenting adalah kita mengetahui apa kemampuan dari anak tersebut dan apa kelemahan dari anak tersebut, hindari hal-hal yang dapat menghambat perkembangan bakat anak dan lakukan hal-hal yang memicu perkembangan anak.

DAFTAR PUSAKA

- Alex Sobur,. dalam buku nya Psikologi umum diterbitkan oleh CV PUSTAKA SETIA bandung oktober 2013
- Juhana wijaya, psikologi bimbingan , cet, 1 (bandung , pt eresco, 1988, h 66-67
- Iskandar, harun 2010 tumbuhkan minat kembangkan bakat. st book